

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan penduduk dunia semakin menunjukkan angka yang lebih besar. Pertumbuhan penduduk ini cenderung terjadi di Negara-negara sedang berkembang yang salah satunya adalah Negara Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup besar.

Sebagai Negara yang sedang berkembang dan tengah melaksanakan pembangunan di segala bidang, Indonesia

sekali gus menghadapi berbagai masalah kependudukan. Baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif permasalahan penduduk di Indonesia adalah : (1) Jumlah penduduk yang relatif besar, (2). Pertumbuhan penduduk yang relatif besar, (3). Penyebaran dan kepadatan penduduk yang tidak merata, (4). Komposisi penduduk menurut umur yang tidak menguntungkan, dan (5). Arus urbanisasi yang relative tinggi.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi banyak membawa masalah dalam kehidupan manusia. Adapun masalah yang timbul akibat dari pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak seimbang dengan pertumbuhan pangan mengakibatkan timbulnya masalah kelaparan yang

dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup manusia,

masalah kesehatan penduduk, masalah pekerjaan, masalah pendidikan, dan lain

sebagainya. Pertambahan penduduk ini mengakibatkan berbagai permasalahan yang erat hubungannya dengan pembangunan.

Menyikap berbagai masalah kependudukan yang tengah di hadapi Negara Indonesia maka mulai dilakukan suatu kebijakan kependudukan. Kebijakan kependudukan merupakan gejala yang relatif baru. Berbagai kebijakan ekonomi maupun sosial ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Kebijakan kependudukan adalah langkah-langkah dan program-program yang membantu tercapainya tujuan-tujuan ekonomi, sosial, demografis, dan tujuan-tujuan umum yang lain dengan jalan mempengaruhi variabel-variabel demografi yang utama, yaitu besaran pertumbuhan penduduk serta perubahan dan ciri-ciri demografisnya. (Wirosuhardjo, 1981).

Kebijakan kependudukan berhubungan dengan dinamika kependudukan, yaitu perubahan-perubahan terhadap tingkat fertilitas, mortalitas dan migrasi. Kebijakan kependudukan dapat bersifat nasional terpadu atau sektoral. Kebijakan nasional terpadu mencakup segala segi kehidupan dengan satu tujuan mengenai kependudukan. Semua komponen yang mempunyai hubungan dengan penduduk mempunyai orientasi yang sama, sehingga merupakan satu sistem. Masing-masing komponen mempunyai kaitan dengan komponen-komponen lain yang menuju pada sasaran yang di tentukan, misalnya penurunan fertilitas, penurunan mortalitas, atau peningkatan migrasi penduduk.

Seperti diketahui bahwa hampir semua rencana pembangunan di setiap daerah perlu ditunjang dengan data jumlah penduduk, penyebarannya dan susunannya menurut umur penduduk yang relevan dengan rencana tersebut. Data yang di perlukan tidak hanya menyangkut keadaan pada waktu rencana itu di susun, tetapi juga informasi masa lampau dan yang lebih penting lagi adalah informasi perkiraan pada waktu yang akan datang.

Begitu juga dengan perkembangan pembangunan Kabupaten serdang bedagai yang diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk dan penyebaran yang tidak merata. Jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2007 adalah berjumlah 629.107 pada tahun 2008 Kabupaten Serdang Bedagai memekarkan beberapa Kecamatan dengan jumlah penduduk keseluruhan adalah sebesar 727.833 jiwa dan pada tahun 2009 jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar 638.034 jiwa dengan luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai adalah 1.900,22 km², begitu juga dengan penyebaran penduduk yang tidak merata yang mengakibatkan kepadatan yang berbeda-beda. Di lihat dari data tahun 2007 tingkat kepadatan penduduk berbeda-beda. Inidapat di lihat dari Kecamatan Sei Rampah yang merupakan Ibukota Kabupaten sertapusat pemerintahan, pusat perdagangan sertatingkat kepadatan penduduk keduatertinggi yaitu sebesar 65.578 jiwa/km², kemudian Kecamatan Perbaung dengan kepadatan penduduk tertinggisebesar 100.793 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Silindak adalah memiliki kepadatan penduduk terkecil yaitu hanya sebesar 9.719 jiwa/km².

Pertambahan penduduk dan penyebaran yang tidak merata terlihat jelas dari bertambahnya jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai dan kepadatan penduduk yang berbeda-beda di setiap kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan pandangan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menggagas sebuah penelitian untuk melihat bagaimana permasalahan kependudukan di Kabupaten Serdang Bedagai. Dimana penelitian ini lebih ditekankan pada pertumbuhan dan penyebaran penduduk Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan judul yaitu “ Analisis Pertambahan Penduduk dan Penyebarannya di Kabupaten Serdang Bedagai ”

B. Identifikasi Masalah

Masalah kependudukan merupakan suatu permasalahan yang sangat kompleks yang terjadi saat ini, pertumbuhan penduduk yang relatif banyak, dan penyebaran penduduk yang tidak merata kepadatan penduduk yang tidak merata, komposisi menurun yang tidak menguntungkan atau yang disebut dengan usia non produktif dan arus migrasi yang relatif tinggi merupakan permasalahan kependudukan yang terjadi di setiap wilayah Indonesia.

Masalah tersebut harus mendapat perhatian yang serius antara lain pertumbuhan penduduk mempengaruhi kesejahteraan, kesehatan, lapangan pekerjaan, pendidikan, pendapatan, dll. Dan kesemuanya itu di

pengaruhioleh factor fisikdaridaerahitusendiri yang mencakupletak, luas, topografi, kesuburantanahdaniklim.

Pertambahanpendudukdanaruspenduduk yang dominanbanyakberalihkeKecamatanSei RampahsebagaiIbukotaKabupatenSerdang Bedagai danKecamatanPerbaungansehinggamengakibatkankepadatanpenduduk di keduakecamataninitinggidanmempengaruhikepadatanpenduduk di kecamatanlain yang rendah. Hal inilah yang mempengaruhi pemerataanpembangunandaerahsulitterwujud.

C. PembatasanMasalah

Pertambahanpendudukselaluberhubungandengankehidupanmanusiamakap erludibuatpembatasanmasalah agar penelitianinilebihterarahdanterfokuspadapokokpermasalahan yang akanditeliti, adapunpembatasanmasalahnyayaitupertambahanpenduduk, gerakpendudukdankepadatanpenduduk di Kabupaten Serdang Bedagai.

D. RumusanMasalah

Tolakukurdarilatarbelakangmasalahdanidentifikasimasalah, makapenelitimerumuskanmasalah-masalah yang akan di telitiyaitu :

1. Bagaimanapertambahanpenduduk di KabupatenSerdang Bedagai tahun 2007-2011?

2. Bagaimana arah penyebaran penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2007-2011?
3. Bagaimana kepadatan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2007-2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pertambahan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui arah penyebaran penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai 2007-2011
3. Untuk mengetahui kepadatan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai 2007-2011

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai agar dapat mengambil kebijakan-kebijakan untuk mengatasi masalah kependudukan.
2. Untuk menambah wawasan dan cakrawala berpikir penulis tentang masalah kependudukan.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama pada lokasi yang berbeda.